

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan menurut dimensi waktunya menggunakan data runtut waktu (*time series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Jenis data yang digunakan adalah asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>2</sup> Data runtut waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2008-2015 Bank Syariah Mandiri.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Index, 2009), hal. 3

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV., 2005), hal. 11

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Objek dalam penelitian ini adalah bagi hasil yang diperoleh, pembiayaan bermasalah dan pembiayaan *mudharabah*. Subjek dalam penelitian ini adalah anggota dan Bank Syariah Mandiri. Dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di BSM. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan BSM selama periode 2008-2015.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data sekunder berdasarkan runtut waktu atau times series berupa laporan ikhtisar keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2008-2015. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data bagi hasil BSM menggunakan data bulanan.
- b. Data laporan keuangan bulanan pembiayaan *mudharabah* BSM
- c. Data laporan keuangan pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* BSM

Dari kriteria yang diajukan di atas didapat sampel yakni Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Indonesia periode 2008-2015 dikarenakan selama periode tahun ini mengalami fluktuasi dari masing-masing variabel cukup signifikan serta pada periode ini perkembangan permintaan pembiayaan juga mengalami peningkatan.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2012) ,hal. 80

<sup>4</sup> Ibid.,....., hal. 81

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data yang ada adalah dengan observasi tidak langsung yaitu dengan data sekunder. Dilakukan dengan membuka dan mendownload website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan. Data yang dikumpulkan adalah data bagi hasil, pembiayaan bermasalah dan pembiayaan mudharabah dari laporan keuangan BSM tahun 2008-2015.

### **D. Data, Sumber Data, dan Variabel**

Sumber data yang digunakan adalah sekunder yaitu orang atau lembaga yang telah mengumpulkan data, baik dari sumber data primer maupun dari sumber data sekunder yang lain. Sedangkan menurut dimensi waktunya menggunakan data runtut waktu (*time series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data runtut waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2008-2015 Bank Syariah Mandiri.

Dari judul penelitian “Pengaruh Bagi Hasil dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Mandiri Indonesia Tahun 2008-2015”, jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) :  
    Bagi Hasil ( $X_1$ )  
    Pembiayaan Bermasalah ( $X_2$ )
- b. Variabel Terikat (Y) :  
    Pembiayaan Mudharabah (Y)

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Variabel Independen**

Variabel Independen adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Independen) adalah Bagi Hasil dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) yang dijelaskan dibawah ini:

#### **a. Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah bentuk hasil yang diperoleh dari usaha pada bank islam. Besar-kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh oleh bank syariah.<sup>6</sup> Penentuan besarnya rasio/misbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi. Nisbah bagi hasil pembiayaan yaitu jumlah bagi hasil yang diperoleh antara bank sebagai pemilik modal (*Shahibul mall*) dan penerima modal (*Mudharib*), pengukuran variabel penelitian ini menggunakan rasio. Dalam menghitung bagi hasil pembiayaan usaha dalam bank syariah lebih praktisnya dapat menggunakan sistem rata-rata. Rumus untuk mencari hasil yang dibagi-hasilkan dengan sistem rata-rata adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV., 2005), hal.33

<sup>6</sup> Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A dan Ir. H. Arviyan Arifin, *ISLAMIC BANKING: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal.800

<sup>7</sup> Muhammad, *Kontruksi mudharabah dalam bisnis syariah*, (Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA, 2005), hal.100

$$\text{Tempo rata-rata} = \frac{\text{Jangka waktu} + 1}{2}$$

Dalam pembiayaan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri menggunakan prinsip bagi hasil dalam pelaksanaannya. Setelah penentuan nisbah, pada saat akad juga ditentukan metode yang akan digunakan dalam distribusi hasil usaha tersebut. Dalam pelaksanaannya di Bank Syariah Mandiri, perhitungan distribusi hasil usaha dalam pembiayaan *mudharabah* menggunakan metode *Revenue Sharing*.<sup>8</sup>

$$\frac{\text{Expected Return Bank}}{\text{Laba Bruto Nasabah}} \times 100$$

b. Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet.<sup>9</sup> Pembiayaan bermasalah merupakan sumber kerugian jika tidak ditangani dengan baik dan menimbulkan biaya yang menjadi beban dan kerugian bank. Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan rasio. NPF diperoleh rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

<sup>8</sup><http://www.syariahamandiri.co.id/category/business-banking/corporate-bank> diakses tanggal 1 Maret 2017 jam 9.15 wib

<sup>9</sup><http://ekonomi.kabo.biz/2011/11/non-performing-financing-npf.html> diakses tanggal 23 Desember 2016 pukul 14.43 WIB

## 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai terikat atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat (Dependen) adalah pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan yang menggunakan akad *mudharabah* yang berarti akad kerja sama usaha antara bank sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) dengan nasabah sebagai pengusaha/pengelola dana (*mudharib*), untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil menurut kesepakatan di muka.<sup>11</sup> Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan rasio. Untuk menghitung keuntungan:

- a. Keuntungan tidak boleh dihitung berdasarkan prosentase dari jumlah modal yang diinvestasikan, melainkan hanya keuntungannya saja setelah dipotong besarnya modal. Dalam hal ini penghitungan harus dilakukan secara cermat
- b. Keuntungan untuk masing-masing pihak tidak ditentukan dalam jumlah nominal, misalnya, satu juta, dua juta dan seterusnya. Karena jika ditentukan dengan nilai nominal *shahibul mal* telah mematok untung tertentu dari sebuah usaha yang belum jelas untung ruginya.

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV., 2005), hal.33

<sup>11</sup> Ali Mauludi AC., MA., *Teknik memahami akuntansi perbankan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hal. 137

- c. Nisbah ditentukan dengan prosentase misalnya 60:40%, 50:50% pada bilangan tertentu.<sup>12</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam hal ini teknis analisis yang digunakan adalah dengan uji regresi linier berganda. Analisis regresi linear digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi linear berganda dikarenakan variabel independennya lebih dari satu. Dan untuk memakai pengujian ini, penulis menggunakan *software* SPSS versi 16. Selain uji tersebut, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji  $R^2$ , uji F, dan uji t signifikansi.

### **1. Uji Normalitas**

#### **a. Uji Kolmogorov-Smirnov**

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur

---

<sup>12</sup>Muhammad, *Kontruksi mudharabah dalam bisnis syariah*, (Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA, 2005), hal.60-61

apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>13</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji *kolmogorov-smirnov* adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan di mana terjadi *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $Tolerance < 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta:PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 78-79

pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>14</sup> Uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan absolutresidual dengan variabel bebas, dengan ketentuan. Bila nilai Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Bila nilai Sig. > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>15</sup> Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$   $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

---

<sup>14</sup> Singgih Santoso, *SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2004), hal. 208

<sup>15</sup> Rokmad Subagiyo, M.E.I dan M.Aqim Adlan M.E.I , *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Bauran Pemasaran dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Loyalitas Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), hal.110

- c. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau di antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.<sup>16</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>17</sup>

Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependent (solvabilitas)

$a$  = Konstanta persamaan regresi

$X_1$  = Variabel independent (bagi hasil)

$X_2$  = Variabel independent (pembiayaan bermasalah)

$e$  = *Error term*

$b_1, b_2$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan membawa kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel

---

<sup>16</sup> Agus Tri Basuki, "Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 60

<sup>17</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Putakarya, 2009), hal. 56

independen secara sama-sama terhadap variabel dependen digunakan *F-test*. Sedangkan pengaruh masing masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

#### 2. Uji F ( Pengujian Secara Simultan)

Uji F- tes digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>18</sup>

- a. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel bagi hasil dan pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri Indonesia.

---

<sup>18</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Putakarya, 2009), hal.65

- b. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya masing-masing variabel bagi hasil dan pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan signifikansi 0,05. dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3. Uji T (T-test)

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial yang ditunjukkan oleh tabel *Coefficient*.<sup>19</sup>

Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel bagi hasil dan pembiayaan bermasalah tidak signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri Indonesia.

---

<sup>19</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Jakarta Pers, 2016) hal.52

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Putakarya, 2009), hal. 66

- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel bagi hasil dan pembiayaan bermasalah signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Indonesia.